

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, penelitian kuantitatif merupakan metode yang dilakukan pada penelitian ini. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data kuantitatif dan melakukan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian kuantitatif mengumpulkan informasi dari pelanggan yang ada dan potensial menggunakan metode pengambilan sampel dan mengirimkan survei online, jajak pendapat online, dan kuesioner.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpul dan teknik analisis data yang digunakan.

1. Variabel bebas : Kepercayaan diri
2. Variabel tergantung : Interaksi sosial

3.3. Definisi Operasional

3.3.1. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk mengurangi pengaruh negatif dari keragu-raguan dan bahwa menghargai diri sendiri dan merasa berharga, terlepas dari segala ketidaksempurnaan atau apa yang orang lain yakini. Kepercayaan diri diukur dengan skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu keyakinan akan kemampuan diri,

optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Semakin tinggi skor, maka akan semakin tinggi kepercayaan diri pada mahasiswa dan sebaliknya.

3.3.2. Interaksi sosial pada mahasiswa

Interaksi sosial merupakan hubungan yang dinamis yang terjadi baik antar orang yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, suatu proses penyampaian kenyataan, keyakinan, sikap, reaksi emosional, dan kesadaran lain dari sesamanya antar orang yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan kelompok, yang dapat saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Interaksi sosial antar mahasiswa dalam penelitian ini diukur dengan skala interaksi sosial yang disusun berdasarkan aspek-aspek interaksi sosial yaitu adanya hubungan, ada individu, ada tujuan, dan adanya hubungan dengan struktur dan fungsi kelompok. Semakin tinggi skor total, maka semakin tinggi interaksi sosial pada mahasiswa begitu pun juga sebaliknya.

3.4. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan psikologi semester dua hingga semester enam pada tahun 2019 hingga 2020, di fakultas psikologi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.4.2. Teknik Sampel

Sampel mengacu pada versi yang lebih kecil dan dapat dikelola dari grup yang lebih besar. Ini adalah himpunan bagian yang berisi karakteristik populasi

yang lebih besar. Sampel digunakan dalam pengujian statistik ketika ukuran populasi terlalu besar untuk pengujian untuk memasukkan semua anggota yang mungkin atau pengamatan. Sampel harus mewakili populasi secara keseluruhan dan tidak mencerminkan bias terhadap atribut tertentu (Hadi, 2004). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *incidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan/*incidental* bilamana subjek cocok sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa psikologi aktif, fakultas psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam metode ini adalah metode skala. Metode skala merupakan suatu metode penelitian yang menggunakan daftar pernyataan yang berisi aspek-aspek yang hendak diukur, yang harus di jawab atau dikerjakan oleh orang-orang yang menjadi subyek penelitian. Peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek penelitian berdasarkan atas jawaban atau isian tersebut (Hadi, 2004).

Penelitian ini terdapat 2 jenis skala, yang pertama mengungkap variabel tergantung, yaitu interaksi sosial dan variabel bebas, yaitu kepercayaan diri. Untuk pengisian skala keduanya menggunakan metode *google form* guna memudahkan subyek mengisi.

3.5.1. Skala Kepercayaan diri

Skala ini bertujuan untuk mengukur kepercayaan diri pada mahasiswa di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan disusun berdasarkan aspek kepercayaan diri diantaranya keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif,

bertanggung jawab rasional dan realistis. Skala ini berisi 20 item yang dikelompokkan menjadi pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Pernyataan pada skala kepercayaan diri menggunakan 4 pilihan jawaban, Untuk item favorable jawaban “Sangat Sesuai” (SS) memperoleh nilai 4, “Sesuai” (S) memperoleh nilai 3, “Tidak Sesuai” (TS) memperoleh nilai 2, dan “Sangat Tidak Sesuai” (STS) memperoleh nilai 1. Sedangkan untuk jawaban item unfavorable jawaban “Sangat Sesuai” (SS) memperoleh nilai 1, “Sesuai” (S) memperoleh nilai 2, “Tidak Sesuai” (TS) memperoleh nilai 3, dan “Sangat Tidak Sesuai” (STS) memperoleh nilai 4.

Tabel 3.1

Blue Print Skala Kepercayaan diri

Aspek-Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Keyakinan akan kemampuan diri	2	2	4
Optimis	2	2	4
Objektif	2	2	4
Bertanggung jawab	2	2	4
Rasional dan realistis	2	2	4
Jumlah	10	10	20

3.5.2. Skala interaksi sosial

Skala ini bertujuan untuk mengukur interaksi sosial pada mahasiswa di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan disusun berdasarkan aspek adanya hubungan, ada individu, ada tujuan, dan adanya hubungan dengan struktur dan fungsi kelompok. Skala ini berisi 16 item yang dikelompokkan menjadi pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Untuk item *favourable* jawaban “Sangat Setuju” (SS) memperoleh nilai 4, “Sesuai” (S) memperoleh nilai 3, “Tidak Sesuai” (TS) memperoleh nilai 2, dan “Sangat Tidak Sesuai (STS) memperoleh nilai 1. Sedangkan untuk jawaban item

unfavorable jawaban “Sangat Sesuai” (SS) memperoleh nilai 1, “Sesuai” (S) memperoleh nilai 2, “Tidak Sesuai” (TS) memperoleh nilai 3, dan “Sangat Tidak Sesuai” (STS) memperoleh nilai 4.

Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi juga interaksi sosial pada mahasiswa dan sebaliknya.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Interaksi sosial

Aspek-aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Adanya hubungan	2	2	4
Ada individu	2	2	4
Ada tujuan	2	2	4
Adanya hubungan dengan struktur dan fungsi kelompok	2	2	4
Jumlah	8	8	16

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur menurut Azwar (2015) mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Sementara itu Azwar (2015) juga mengatakan bahwa validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adapun cara yang paling banyak dipakai untuk mengetahui validitas suatu alat pengukur ialah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total. Skor total adalah nilai dari hasil penjumlahan semua skor item. Untuk menghindari adanya kelebihan bobot, maka hasil korelasi perlu dikoreksi. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor item yang

dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total dan hal ini menyebabkan angka korelasi menjadi lebih besar (Azwar, 2015, h. 7). Untuk mengoreksi kelebihan bobot tersebut digunakan teknik *Part Whole*.

3.6.2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2015) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian terhadap item-item yang valid alat ukur untuk digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan teknik uji reliabilitas *Alpha* yang dikembangkan oleh Cronbach. Teknik ini dapat memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya, jadi ada kemungkinan test lebih tinggi. Hasil reliabilitas dengan menggunakan teknik ini adalah lebih cermat karena dapat mendekati hasil yang sebenarnya.

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh, sehingga di dapat suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Hal ini dilakukan dengan metode mempertimbangkan faktor kesalahan (Hadi, 2004). Teknik statistik yang dipakai adalah *Spearmans Rho* (Azwar, 2015). Korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan interaksi sosial pada mahasiswa.